

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada proses penyembuhan luka kelompok kontrol (K-) mengalami penyembuhan lebih cepat dibandingkan kelompok perlakuan (P3) pada hari ke 3, 7, 8, dan 9, tetapi pada hari ke 10 kelompok perlakuan (P3) mengalami penyembuhan lebih cepat dibandingkan kelompok yang lain.
2. Setiap perlakuan menunjukkan adanya gambaran nekrosis yang berbeda beda. Penelitian ini memperlihatkan bahwa, kelompok kontrol (K-) dan P1 sebanyak 67% sampel menunjukkan adanya nekrosis. Kelompok P2 menunjukkan sebanyak 50% sampel mengalami nekrosis dan P3 menunjukkan 33% sampel mengalami nekrosis.
3. Sebanyak 24 sampel yang dibagi menjadi 4 kelompok menunjukkan bahwa kelompok P3 yang mengalami penyembuhan tanpa nekrosis paling sedikit. P3 merupakan kelompok pemberian terapi *infrared* dengan waktu paling tinggi yang peneliti gunakan, yaitu 20 menit.
4. Pemberian terapi *infrared* dengan waktu 20 menit dengan jarak 16 cm menghasilkan kondisi nekrosis yang paling sedikit, sehingga pada waktu 20 menit menjadikan waktu paling efektif untuk penyembuhan luka dan mengurangi resiko terjadi nekrosis.

B. Saran

Saran pada penelitian ini dapat dilakukan penelitian selanjutnya tentang jarak yang lebih jauh dengan luka insisi yang sama, bisa juga tentang luka insisi yang sedikit lebih dalam hingga hipodermis dan pemberian terapi *infrared* jarak dekat dengan waktu yang lebih lama lagi.